

HOTEL WISATA SENGGIGI DI LOMBOK BARAT TEMA: ARSITEKTUR HIJAU

Haddid Salsabila¹, Gatot Adi Susuilo², Sri Winarni³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹hadidslsba@gmail.com, ²gatotadisuilo@gmail.com, ³sriwinarni@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Desa Senggigi merupakan kawasan yang memiliki potensi terbesar sebagai tujuan wisata di seluruh wilayah Lombok Barat, dengan kawasan pegunungan yang masih terjaga dan potensial untuk dikembangkan, bagian baratnya hampir seluruhnya berbatasan dengan pantai. Dengan adanya Hotel Wisata ini, diharapkan mampu menyediakan fasilitas penginapan atau tempat rekreasi untuk menikmati keindahan alam bagi para wisatawan yang berkunjung di daerah Senggigi, Kabupaten Lombok Barat ini dan dapat meningkatkan daerah pariwisata yang ada di Lombok Barat. Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Hotel Wisata ini menggunakan pendekatan Green Architecture dengan pemanfaatan penggunaan energi dan sumber daya alam yang mampu mengoptimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Penerapan tema di aplikasikan pada bukaan jendela pada objek bangunan untuk penghawaan dan pencahayaan alami pada setiap ruang. Penggunaan energi sumber daya alam seperti solar panel yang memanfaatkan energi matahari yang diubah menjadi energi listrik, sehingga dapat meminimalisir penggunaan energi pada bangunan. Konsep tapak pada hotel ini sirkulasi pada pintu masuk berada arah timur dan sirkulasi keluar berada pada arah utara. Untuk area parkir berada pada arah selatan, orientasi bangunan menghadap ke utara dan view arah barat menghadap Pantai. Konsep bentuk dasar bangunan dengan mengikuti bentuk tapak. Untuk konsep ruang pada hotel ini terdapat 3 tipe kamar yaitu standar, deluxe dan suite. Struktur utama yang digunakan pada perancangan memakai rigid frame, struktur atas menggunakan dak beton dan struktur bawah menggunakan pondasi tiang pancang. Konsep utilitas pada perancangan hotel ini terdiri dari sistem air bersih, air kotor, proteksi kebakaran, penghawaan dan sistem elektrikal.

Kata kunci : Hotel Wisata Senggigi, lombok Barat, Arsitektur Hijau.

ABSTRACT

Senggigi Village is an area that has the greatest potential as a tourist destination in the entire West Lombok region, with a mountainous area that is still preserved and has potential for development, the western part is almost entirely bordered by the beach. With this tourist hotel, it is hoped that it will be able to provide accommodation facilities or recreation areas to enjoy the natural beauty for tourists visiting the Senggigi area, West Lombok Regency and can improve the tourism area in West Lombok. The design

method used in designing this Tourist Hotel uses a Green Architecture approach by utilizing energy and natural resources which is able to optimize negative impacts on the environment. The theme is applied to window openings in building objects for ventilation and natural lighting in each room. The use of natural energy resources such as solar panels which utilize solar energy which is converted into electrical energy, can minimize energy use in buildings. The site concept of this hotel is that the circulation at the entrance is in the east direction and the exit circulation is in the north direction. The parking area is in the south direction, the building orientation is north and the view is west facing the beach. The concept of the basic shape of the building follows the shape of the site. For the space concept at this hotel, there are 3 types of rooms, namely standard, deluxe and suite. The main structure used in the design uses a rigid frame, the upper structure uses a concrete base and the lower structure uses a pile foundation. The utility concept in this hotel design consists of clean water systems, dirty water, fire protection, ventilation and electrical systems.

Keywords: Hotel Wisata Senggigi, lombok Barat, Arsitektur Hijau.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hotel wisata merupakan hotel yang terletak dikawasan wisata dengan suatu bangunan yang berkamar banyak disewa dan dikelola secara komersial serta menawarkan akomodasi pelayanan penginapan, makanan, minuman dan ruang publik lainnya. Meningkatkan pengelolaan hotel wisata di Lombok Barat adalah salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pariwisata Lombok Barat, karena antara hotel dan pariwisata merupakan dua hal penting yang saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan. Hotel menyediakan tempat tinggal sementara bagi para wisatawan atau pengunjung yang akan datang ke hotel tersebut dan menyediakan fasilitas yang mampu memberikan kesan positif. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor menarik bagi wisatawan atau pengunjung dan berdampak cukup besar dalam meningkatkan perkembangan pariwisata dan perekonomian daerah. Pengelolaan hotel yang baik dan professional akan meningkatkan dan menjaga kenyamanan pariwisata. Karena persaingan yang ketat dengan hotel lainnya membutuhkan promosi dan manajemen penyediaan kamar hotel yang cukup baik. Pengelolaan ini sangat diperlukan karena pendapatan utama hotel berasal dari sewa kamar dan pelayanan yang diberikan, sehingga kegiatan promosi dan penetapan harga sewa kamar hotel menjadi sangat penting.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan Hotel Wisata Senggigi di Lombok Barat ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya hotel wisata ini mampu menyediakan fasilitas penginapan untuk para wisatawan yang berkunjung atau berwisata ke daerah Lombok Barat.
- b. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana merancang Hotel Wisata dengan konsep bangunan hijau atau tema arsitektur hijau.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari Perancangan Hotel Wisata Senggigi di Lombok Barat ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang Hotel Wisata yang berlokasi di Lombok Barat yang berada di dekat Pantai?
- b. Bagaimana merancang Hotel Wisata dengan menerapkan tema Arsitektur Hijau?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Menurut Jimmy Priatman Arsitektur Hijau (Green Architecture) adalah sebuah konsep arsitektur yang mengurangi dampak pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia yang dapat menghasilkan lingkungan hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal. (Priatman, 2002)

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Hijau

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Menurut Profesor Brenda dan Robert Vale, Arsitektur hijau adalah pendekatan desain bangunan yang berfokus pada sumber daya alam yang digunakan, bahan bangunan, bahan bakar yang digunakan selama pembangunan, dan peran bangunan.	Hemat Energi, pemanfaatan sumber energi alami, menghindari pemakaian bahan kimia pada bangunan, meminimalkan penggunaan sumber daya baru.	Brenda dan Robert Vale, 1991
2	Menurut Roy, 2008 arsitektur hijau merupakan pendekatan konstruksi yang meminimalkan efek berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan hidup. Arsitek atau perancang "hijau" berusaha melindungi udara, air dan tanah dengan memilih bahan bangunan yang ramah lingkungan dan praktik konstruksi.	Pencahaya dan peralatan hemat energi, meminimalisir kerusakan alam, penggunaan material daur ulang, memanfaatkan ventilasi untuk pemanasan dan pendingin yang efisien.	Roy, 2008

Sumber: Analisa pribadi, 2023

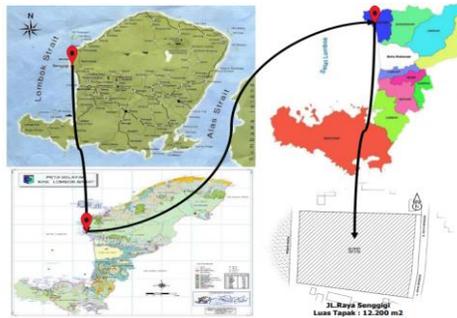
Tinjauan Fungsi

Hotel berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan pengunjung untuk akomodasi atau tempat menginap sementara. Pada dasarnya kebutuhan utama para tamu adalah menginap, mandi, makan dan minum, serta hiburan. Namun seiring berjalannya waktu, hotel tidak hanya digunakan sebagai tempat menginap dan istirahat, tetapi juga sebagai tempat pertemuan bisnis, seminar, pernikahan (resepsi) dan kegiatan lainnya. Hotel digunakan sebagai tempat untuk berbagai kegiatan karena dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan oleh tamu dan pengunjung. Hotel berasal dari kata Hostel, yang diambil dari bahasa perancis kuno yang artinya tempat penampungan buat pendatang atau bisa juga bangunan penyedia pondokan dan makanan untuk umum. Adapun pengertian hotel berbagai sumber yaitu, sebagai berikut:

- Menurut Endar Sri, 1996:8
Hotel adalah bangunan yang dikelola secara komersial. Hotel digunakan untuk menyediakan akomodasi bagi masyarakat umum. Layanan bagasi, layanan makanan dan minuman, fasilitas perabotan hotel, fasilitas hiasan hotel dan jasa untuk mencuci pakaian.
- Menurut Lawson, 1976:27
Hotel adalah akomodasi umum bagi wisatawan atau penunjang. Sebuah hotel yang menawarkan layanan kamar, makanan dan minuman, dan fasilitas lainnya. Namun, pengguna hotel harus membayar layanan ini jika ingin menggunakannya.
- Hotel adalah sebuah bangunan berkamar banyak yang disewakan kepada wisatawan atau pengunjung untuk penginapan dan makan. Hotel adalah tempat penginapan yang dikelola secara komersial di mana layanan, akomodasi, makanan dan minuman tersedia untuk semua orang.

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada pada Jl. Raya Senggigi, Batu Layar, Lombok Barat, NTB, Indonesia. Pada Kawasan ini berada didekat wisata pantai Senggigi yang dimana memudahkan untuk melakukan kegiatan berwisata atau kegiatan lainnya. Luas tapak sebesar 12.200 m² dengan mengikuti peraturan daerah Kabupaten Lombok Barat nomor 1 tahun 2014, yaitu KDB 50%, KLB 1,5, RTH 40%, perkerasan 10%, GSB 10 m² dan GSP 30 m².

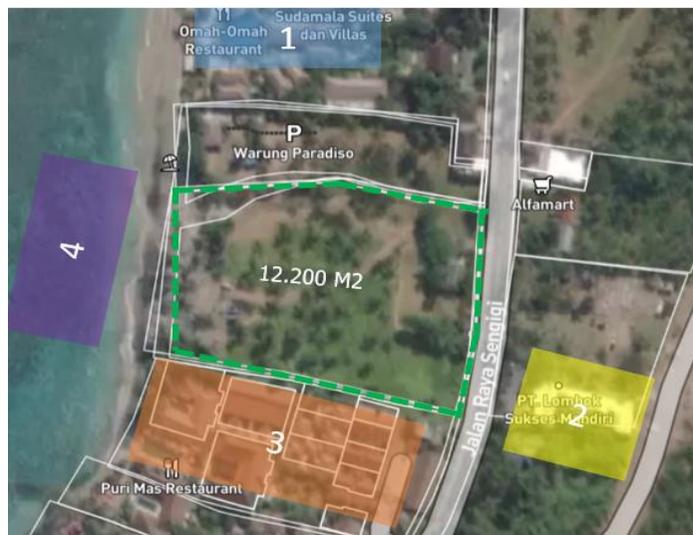


Gambar 1. Data Tapak

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu:

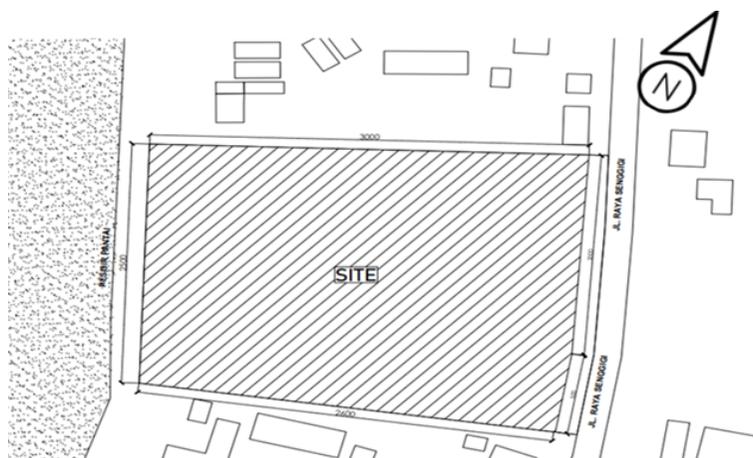
1. Batas Utara : KopKarwis Tour dan Travel
2. Batas Timur : PT. Lombok Sukses Mandiri
3. Batas Selatan : Puri Mas Beach Resort
4. Batas Barat : Pinggir pantai



Gambar 2. Batas-batas Tapak

Sumber: perare oi, 2023

Berikut ini merupakan gambar dimensi tapak pada lokasi perancangan hotel wisata ini yang menyebutkan detail-detail ukuran pada tapak, yang total luasan keseluruhannya yaitu 12.200 m².



Gambar 3. Dimensi Tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Tinjauan Program Ruang

Berdasarkan klasifikasi atau standar fasilitas hotel berbintang 4 pada program ruang. Klasifikasi ini dapat diubah dengan disesuaikannya karakteristik pada perancangan Hotel Wisata Senggigi di Lombok Barat yaitu, sebagai berikut:

a. Fasilitas Utama

Berikut ini merupakan fasilitas utama yang terbagi menjadi 8 ruang yang berada pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Resepsionis	14
2	Lobby	162
3	Ruang Adminstrasi	15
4	Lavatory Pria	20
5	Lavatory Wanita	20
6	Kamar Standart	3.432
7	Kamar Deluxe	326
8	Kamar Suite	624
Total besaran		4.633

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang terbagi menjadi 13 ruang yang terdiri kolam renang, restoran, gym, café/bar, ruang spa, souvenir store dan lain-lain. Selengkapnya berada pada tabel bawah ini.

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kolam Renang	125
2	Toilet Umum	50
3	GYM	56
4	Ruang SPA	89
5	Ruang Sauna	89
6	Toko Obat	39
7	Musholla	50
8	Restoran	276
9	Bar/Café	145
10	Pantry	40
11	Lavatory Pria	20
12	Lavatory Wanita	20
13	Souvenir Store	39
Total besaran		1.239

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Adapun fasilitas pengelola yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelola pada perancangan hotel wisata yaitu, sebagai berikut ini.

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Manager`	10
2	Ruang Wakil manager	10
3	Ruang Sekretaris	8
4	Ruang Rapat	25
5	Ruang Karyawan	27
6	Ruang Akunting	27
7	Ruang Istirahat	43
8	Ruang fotokopi	3
9	Ruang Arsip	3
Total besaran		156

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

d. Fasilitas Service

Fasilitas service terbagi menjadi 9 ruangan yang difungsikan sebagai ruang utilitas, ruang pemeliharaan dan pelayanan sebagai berikut.

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Gudang	40

2	Ruang Perawatan	16
3	Ruang Pompa	28
4	Ruang CCTV	30
5	Ruang Travo	75
6	Ruang Genset	20
7	Pos Satpam	4
8	Unit Laundry and Cleaning	83
9	Ruang MEE	6
Total besaran		302

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

e. Ruang Luar

Pada fasilitas ruang luar pada rancangan hotel ini dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut.

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	1108
2	Parkir sepeda motor	404
3	Parkir bus	600
Total besaran		2.112

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

f. Total Luasan Ruang

Luasan ruang pada keseluruhan dari ruang utama, ruang penunjang, ruang pengelola, ruang service dan ruang luar yakni, sebagai berikut.

Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	4.633
2	Ruang penunjang	1.239
3	Ruang pengelola	156
4	Ruang service	302
Total besaran		6.330
Lahan parkir		2.112

Sumber: Analisa, 2020

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Hotel Wisata ini menggunakan pendekatan Green Architecture dengan pemanfaatan penggunaan energi dan sumber daya alam yang mampu mengoptimalkan

dampak negatif terhadap lingkungan. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam proses perancangan Hotel Wisata ini dengan melakukan pengumpulan data berupa isu lokasi daerah perancangan, data primer didapatkan dari hasil survey lokasi secara langsung dan data sekunder didapatkan dari buku atau jurnal yang terkait dengan judul perancangan. Dari pengumpulan data yang telah dikumpulkan sehingga didapatkan tahapan-tahapan sebagai berikut ini.

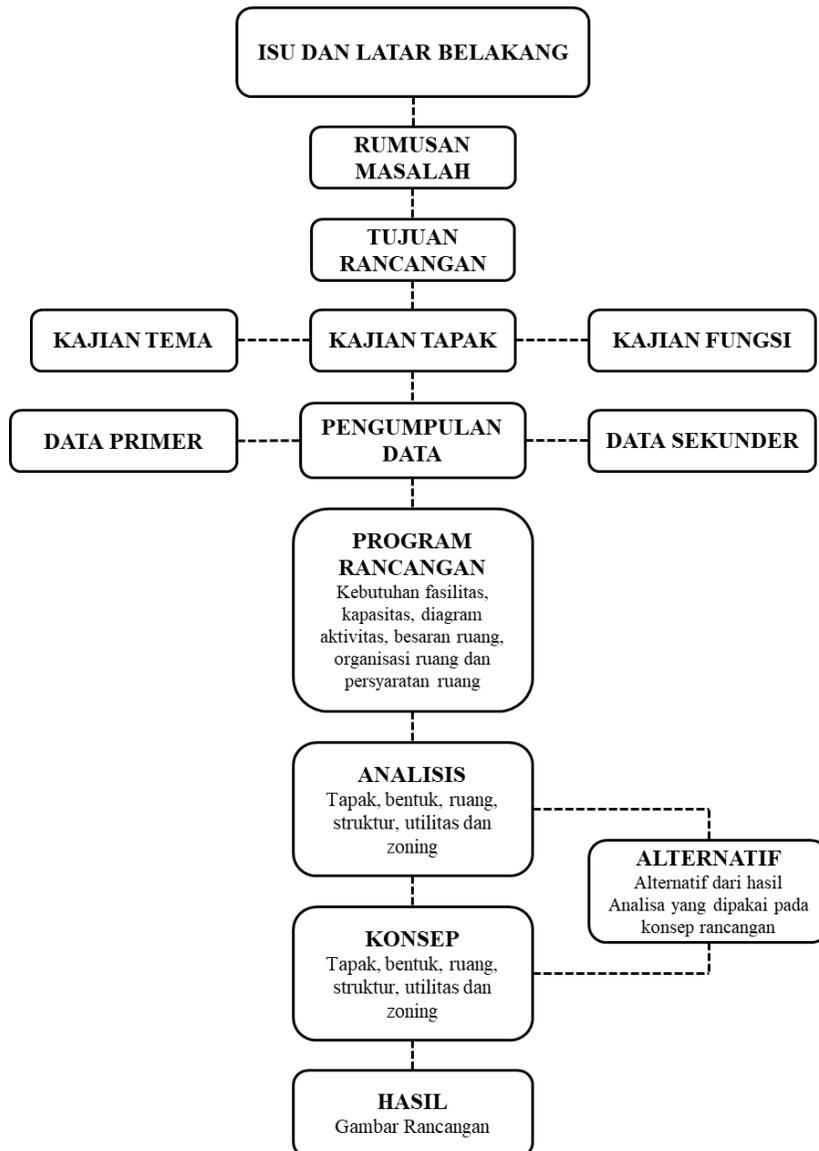
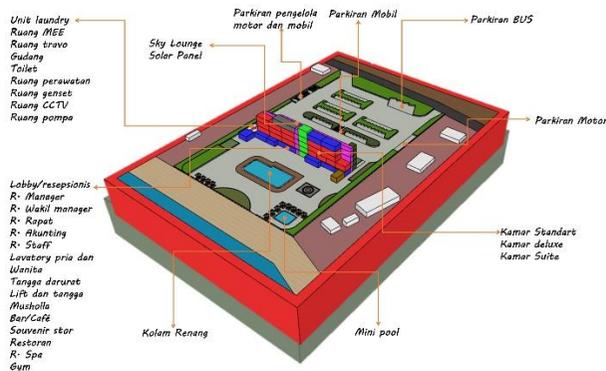


Diagram 1. Metode Perancangan
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

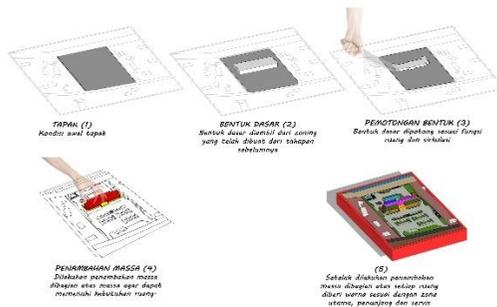
Konsep tapak pada Hotel ini terdapat sirkulasi pintu masuk atau main entrance pada arah timur tapak dan sirkulasi keluar tapak terdapat pada arah utara tapak. Parkir kendaraan pengunjung berada diarah selatan pada bangunan sedangkan parkir kendaraan pengelola berada di arah barat pada tapak. Untuk orientasi bangunan menghadap utara dan view arah barat bangunan menghadap pantai.



Gambar 4. Konsep Tapak
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Konsep Bentuk

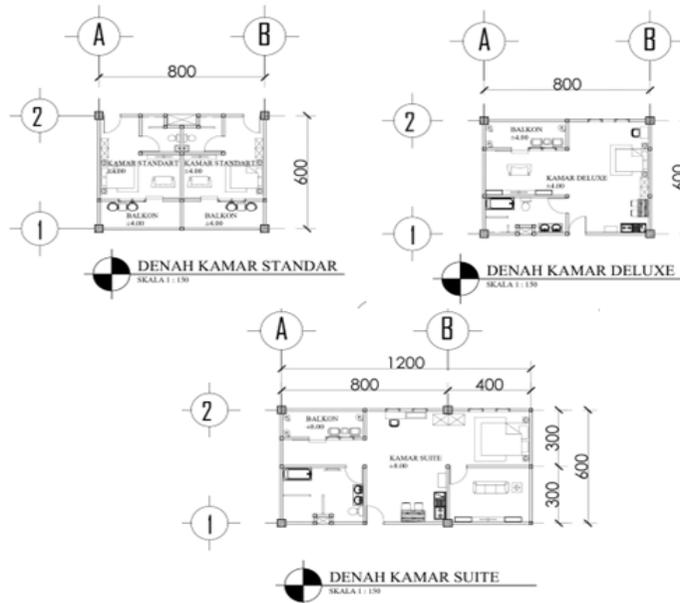
Konsep bentuk bangunan hotel adalah bentuk dasar bangunan yang mengikuti bentuk awal pada tapak, sehingga pada konsep rancangan bangunan ini terdapat perubahan dari bentuk dasarnya yang sudah di kembangkan dan mengalami perubahan bentuk untuk menambah estetika.



Gambar 5. Konsep Bentuk
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Konsep Ruang

untuk konsep ruang pada Hotel wisata terdapat fasilitas utama yang berjumlah 3 tipe kamar yaitu kamar standart, kamar deluxe dan kamar suite.

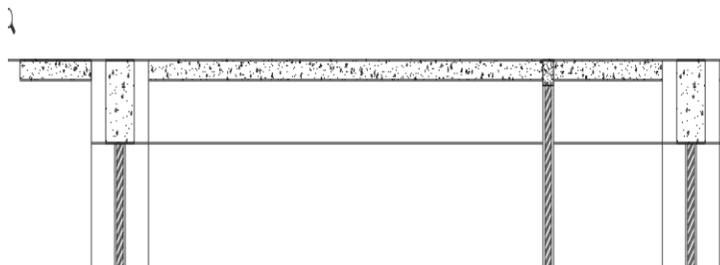


Gambar 6. Konsep Ruang
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Konsep Struktur

- Struktur atas

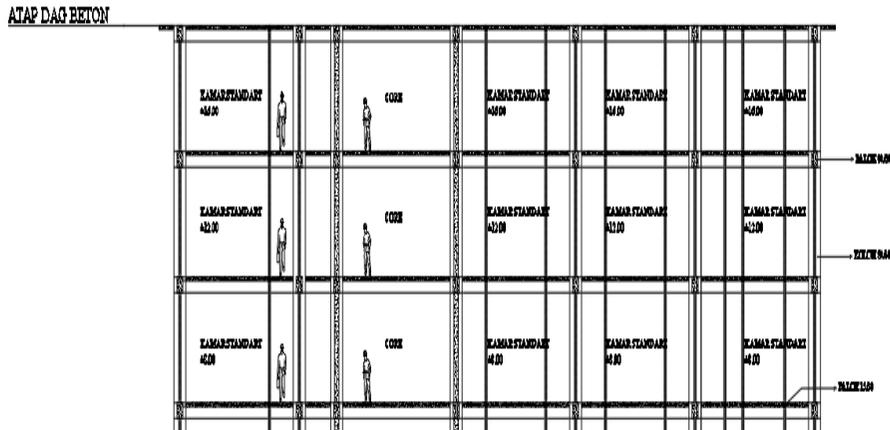
Pada Bangunan Hotel ini penutup atap yang digunakan adalah Dak Beton dengan tebal 12 cm, dengan menggunakan besi untuk tulangnya.



Gambar 7. Struktur atas
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Struktur utama

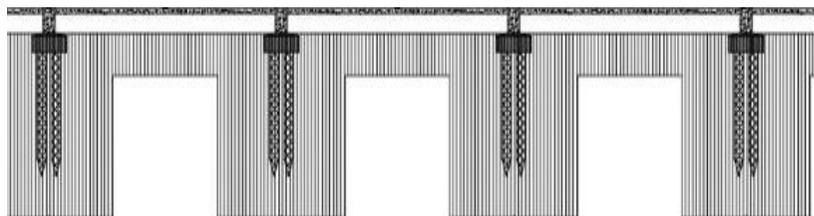
Struktur utama pada rancangan bangunan hotel ini menggunakan struktur Rigid frame. Yang terdiri dari balok dan kolom. Kolom sebagai unsur vertikal sebagai penyalur beban dan gaya ke tanah, sedangkan balok adalah unsur horizontal yang berfungsi sebagai pemegang dan pembagian beban dan gaya ke kolom.



Gambar 8. Struktur utama
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Struktur bawah

Struktur bawah yang digunakan ialah pondasi tiang pancang untuk menerima atau menyalurkan beban dari struktur atas ke bawah tanah yang terletak pada kedalaman yang udah ditentukan.

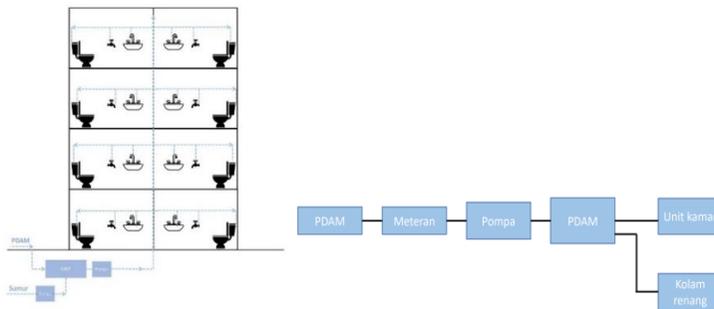


Gambar 9. Struktur bawah
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Konsep Utilitas

- Sistem air bersih

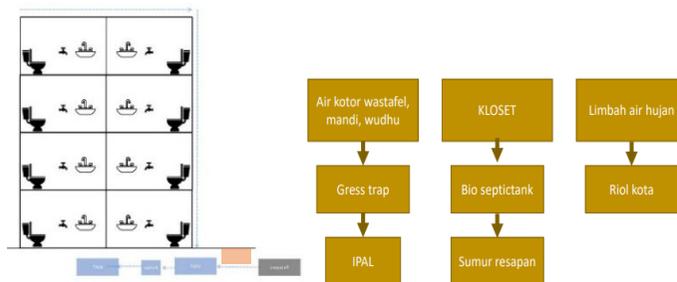
Penggunaan sistem air bersih pada bangunan Hotel Wisata ini memakai Down feed Sistem yang dimana, air disalurkan dari Roof Tank melalui pipa pada setiap lantai atau setiap ruang.



Gambar 10. Sistem airbersih
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Sistem air kotor

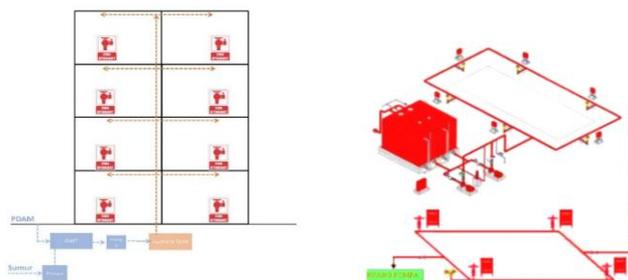
Jenis limbah yang ada pada bangunan Hotel ini terbagi menjadi 2 yaitu black water dan gray water.



Gambar 11. Sistem air kotor
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Proteksi kebakaran

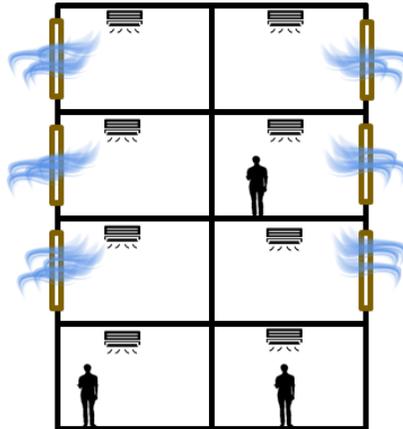
Sumber utama untuk air yang digunakan pada sistem kebakaran berasal dari air ground water tank yang kemudian disalurkan ke springkel dan pemasangan proteksi kebakaran.



Gambar 12 Kproteksi kebakaran
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Penghawaan

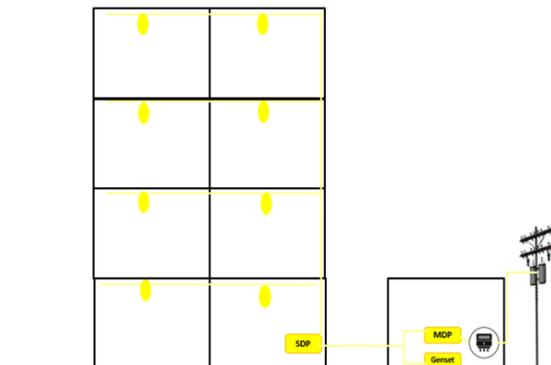
Konsep sistem penghawaan alami yang digunakan pada perancangan ini dengan memanfaatkan bukaan pada setiap ruang yang ada pada bangunan. Dan penghawaan buatan yang digunakan jika cuaca sedang musim panas dengan memakai AC split.



Gambar 13 Konsep penghawaan alami
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Sistem elektrikal

Konsep sistem elektrikal pada Hotel Wisata, bersumber dari PLN dan energi listrik yang didapatkan sebagai penerangan, pendinginan, pemanasan, dan pengoperasian peralatan listrik yang ada pada Hotel.



Gambar 14 Sistem elektrikal
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

VISUALISASI RANCANGAN

- Layout plan

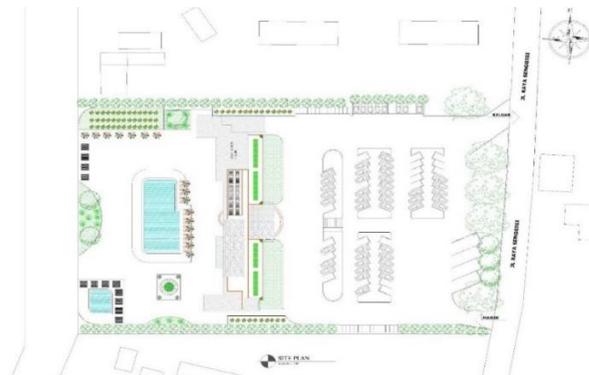
Layout plan merupakan denah yang dilengkapi dengan gambaran lingkungan sekitar pada bangunan, seperti gambar dibawah ini.



Gambar 17 Layout plan
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Site plan

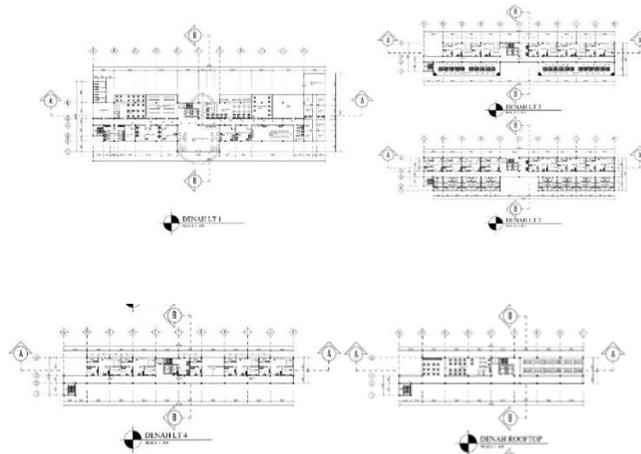
Site plan adalah konsep gambaran dua dimensi atau peta perencanaan. Berbeda pada gambar site plan menampilkan gambar hubungan massa sedangkan layout plan menampilkan hubungan ruang yang berada pada bangunan.



Gambar 18 Site plan
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Denah

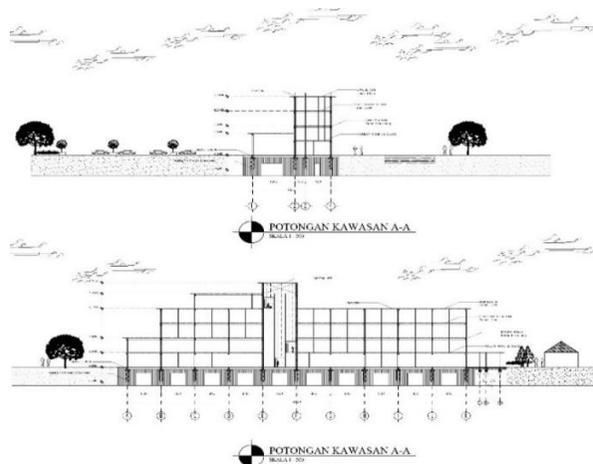
Denah merupakan gambaran seluruh ruang yang berada pada dalam bangunan. Pada gambar denah terdiri dari ukuran ruang, perabot, nama ruang, dan lain-lain.



Gambar 19 Denah
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Potongan

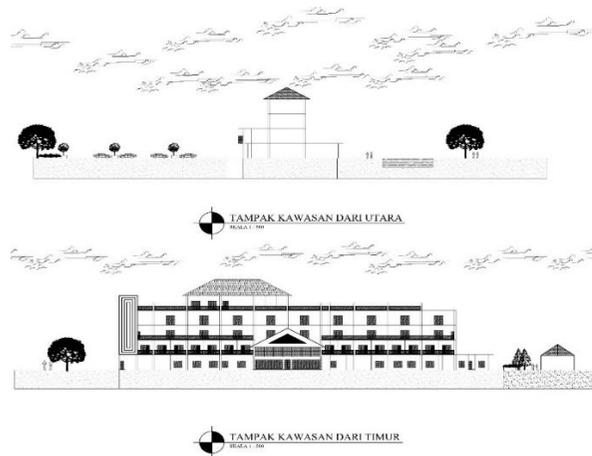
Potongan bangunan adalah memperlihatkan secara detail ukuran struktur bangunan secara lengkap dan elemen-elemen yang digunakan pada bangunan, seperti gambar dibawah ini.



Gambar 19 Potongan kawasan
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Tampak

Tampak pada bangunan ini memperlihatkan wujud visual dalam bentuk gambar 2 dimensi yang telah disesuaikan dari denah perancangan bangunan ini.



Gambar 20 Potongan kawasan

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Eksterior

Eksterior pada bangunan ini memperlihatkan ruang luar bangunan yang berbentuk gambar 3 dimensi dilihat dari sisi pandangan mata manusia dan mata burung, yaitu seperti gambar dibawah ini.

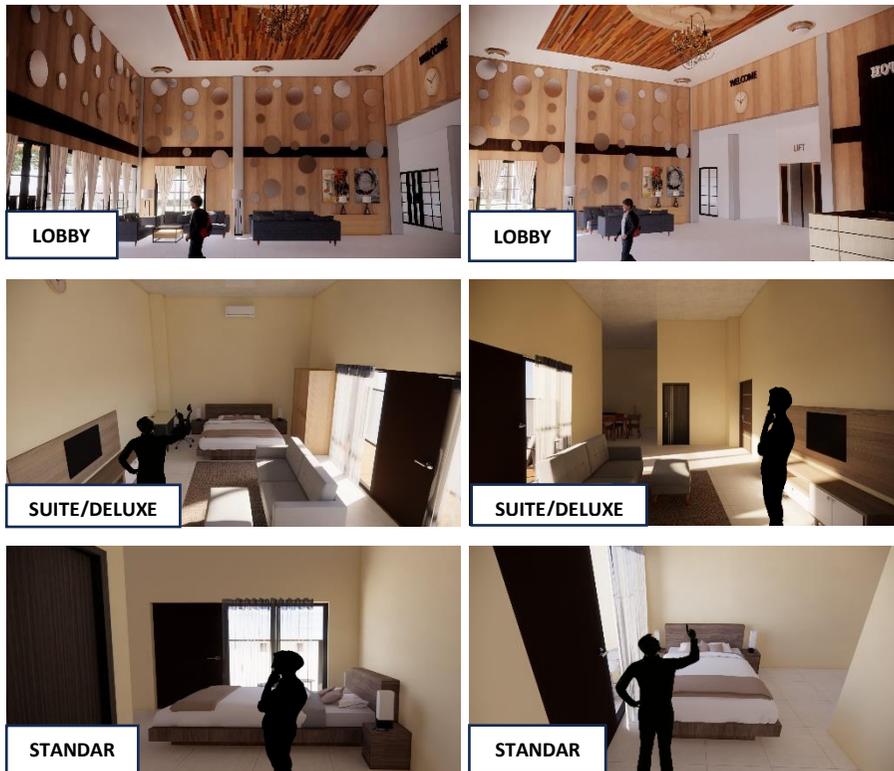


Gambar 21 Eksterior bangunan

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Interior

Pada tampilan interior bangunan hotel ini memperlihatkan visual ruang dalam yang menggunakan beberapa elemen motif kayu dan stainless steel.



Gambar 22 Interior bangunan
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Hasil dari perancangan Hotel Wisata ini adalah memfasilitasi para wisatawan yang sedang berlibur atau sedang rekreasi untuk menikmati keindahan alam pada daerah Senggigi kabupaten Lombok Barat. Dengan adanya fasilitas Hotel Wisata ini dapat meningkatkan pariwisata yang ada di kabupaten Lombok Barat dan menarik perhatian para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara untuk berwisata. Tema yang diterapkan dalam perancangan Hotel Wisata ini menggunakan pendekatan Green Architecture dengan tujuan merespon iklim cuaca yang ada di Lombok Barat dan memanfaatkan penggunaan energi dan sumber daya alam yang mampu mengoptimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Konsep tapak pada

Hotel ini terdapat sirkulasi pintu masuk atau main entrance pada arah timur tapak dan sirkulasi keluar tapak terdapat pada arah utara tapak. Parkir kendaraan pengunjung berada diarah selatan pada bangunan sedangkan parkir kendaraan pengelola berada di arah barat pada tapak. Untuk orientasi bangunan menghadap utara dan view arah barat bangunan menghadap pantai. Bentuk awal bangunan dengan mengikuti bentuk tapak yang sudah ada, sehingga pada konsep rancangan terdapat perubahan dari bentuk dasarnya yang sudah di kembangkan dan mengalami perubahan bentuk untuk menambah estetika. Untuk dibagian fasad bangunan menggunakan sun shading sebagai penghalang sinar matahari yang masuk langsung menuju ruangan dan terdapat RTH yang mengelilingi sekitar bangunan. Dengan fasilitas hotel berbintang yang ada yaitu : kamar hotel, restoran, café/bar, sky lounge, swimming pool dan lain-lain. Konsep bentuk dasar bangunan dengan mengikuti bentuk tapak. Untuk konsep ruang pada hotel ini terdapat 3 tipe kamar yaitu standar, deluxe dan suite. Struktur utama yang digunakan pada perancangan menggunakan rigid frame, struktur atas menggunakan dak beton dan struktur bawah memakai pondasi tiang pancang. Konsep utilitas pada perancangan hotel ini terdiri dari sistem air bersih, air kotor, proteksi kebakaran, penghawaan dan sistem elektrikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. (1993). *Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- Field, Kyle (2018). Zayed Future Energy Prize Winner Green School Bali Is Raising A Generation Of World Changers. dalam <https://cleantechnica.com/2018/04/28/zayed-future-energy-prizewinner-green-school-bali-is-raising-a-generation-of-world-changers/>, diakses tanggal 31 Juli 2019 [online].
- Frick, Heinz. (1991). *Arsitektur dan Lingkungan*, Kanisius.
- Gunawan Roni. (2015). HOTEL BINTANG EMPAT DI KOTA PONTIANAK. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 03, 176–193
- Hakim, R. (2000). *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karyono, Tri Harso 2010. *Green Architecture: Pengantar pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lawson, F. (1995). Hotels and Resorts. Planning, Design, and Refurbishment. Butterworth, 1995. TX911.3.P46 L39 1995.<http://e-journal.uajy.ac.id/10830/3/2TA14169.pdf>.

Priatman, Jimmy. 'Energi-efficient Architecture' paradigma dan manifestasi arsitektur hijau. Dimensi teknik arsitektur. UKP. 2002.

Vale, Brenda & Robert. (1991). Green Architecture Design for Sustainable Future.

<https://jenishotel.info/pengertian-hotel>

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hotel>